Jurnal Visi Manajemen
Volume. 12, Nomor. 3 Tahun 2026
E-ISSN: 2528-2212; P-ISSN: 2303-3339, Hal 1-12
DOI: https://doi.org/10.56910/jvm.v11i3.851
Tersedia: https://stiepari.org/index.php/jvm

Manajemen Supervisi Pengawas untuk Meningkatkan Kinerja Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta

Dadang Supriadi
Pengawas Sekolah di Madrasah Kabupaten Garut Jawa Barat
Email: dadangsupriadi150@gmail.com

Abstract. *This research is motivated by the importance of the role of madrasah supervisors in providing effective supervision to improve the quality of madrasah principals' performance, especially in private Madrasah Tsanawiyah environments. Supervisory supervision not only functions as a quality control tool, but also as a means of coaching, mentoring, and empowering madrasah principals in carrying out managerial, leadership, and school development tasks. The purpose of this study is to analyze how supervisory supervision management can improve the performance of private Madrasah Tsanawiyah principals, as well as to identify the most relevant supervision strategies in supporting the achievement of educational quality. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation, which are then analyzed descriptively. The results of the study indicate that the implementation of planned, systematic, and continuous supervisory management has a positive effect on improving the competency of madrasah principals in the aspects of planning, program implementation, and educational evaluation. The findings also show that participatory and communicative supervision can build motivation and a sense of responsibility of madrasah principals in managing institutions effectively. The implication of this research is the need to improve the capacity of madrasah supervisors through training and role strengthening so that supervision can truly drive optimal madrasah principal performance, thus impacting the quality of education in private junior high madrasahs.*

Keywords*: Madrasah Principal, Performance, Management, Supervisor*.

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran pengawas madrasah dalam memberikan supervisi yang efektif guna meningkatkan kualitas kinerja kepala madrasah, khususnya di lingkungan Madrasah Tsanawiyah swasta. Supervisi pengawas tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendali mutu, tetapi juga sebagai sarana pembinaan, pendampingan, serta pemberdayaan kepala madrasah dalam melaksanakan tugas manajerial, kepemimpinan, dan pengembangan sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana manajemen supervisi pengawas dapat meningkatkan kinerja kepala Madrasah Tsanawiyah swasta, serta mengidentifikasi strategi supervisi yang paling relevan dalam mendukung pencapaian mutu pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen supervisi pengawas yang terencana, sistematis, dan berkesinambungan berpengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi kepala madrasah dalam aspek perencanaan, pelaksanaan program, serta evaluasi pendidikan. Temuan juga menunjukkan bahwa supervisi yang bersifat partisipatif dan komunikatif mampu membangun motivasi serta rasa tanggung jawab kepala madrasah dalam mengelola lembaga secara efektif. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan kapasitas pengawas madrasah melalui pelatihan dan penguatan peran agar supervisi yang dilakukan benar-benar mampu mendorong kinerja kepala madrasah secara optimal, sehingga berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah swasta.

Kata kunci: Kepala Madrasah, Kinerja, Manajemen, Pengawas

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing (Agustinus Gulo, 2023). Madrasah Tsanawiyah sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah bercirikan keagamaan Islam memerlukan pengelolaan yang profesional agar dapat memberikan layanan pendidikan yang bermutu. Kepala madrasah,

Naskah Masuk: Juli 24, 2026; Revisi: Agustus 26, 2026; Diterima: September 28, 2026; Terbit: Oktober 31, 2026

sebagai pemimpin sekaligus manajer pendidikan, memegang peranan sentral dalam mengarahkan, mengelola, dan mengembangkan lembaga secara efektif. Namun, kenyataannya kinerja kepala madrasah, khususnya di Madrasah Tsanawiyah swasta, masih menghadapi berbagai tantangan, mulai dari keterbatasan sumber daya, rendahnya kompetensi manajerial, hingga lemahnya pengawasan yang berkelanjutan (Iskandar, 2024).

Supervisi pengawas hadir sebagai instrumen penting dalam mendukung peningkatan kualitas kinerja kepala madrasah. Supervisi tidak hanya dimaknai sebagai pengawasan administratif, melainkan juga sebagai proses pembinaan, pendampingan, dan pemberdayaan yang berorientasi pada perbaikan mutu (Abdurrahman & Usamah Bin Muhammad, 2023). Berbagai penelitian terdahulu menekankan bahwa supervisi pengawas yang sistematis dan partisipatif mampu meningkatkan motivasi kerja serta profesionalisme kepala sekolah maupun kepala madrasah. Meski demikian, penelitian terkait manajemen supervisi pengawas di lingkungan Madrasah Tsanawiyah swasta masih terbatas, sehingga diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana pengawas dapat mengelola fungsi supervisinya secara efektif (Mahmud & Djafar, 2023).

Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis tentang hubungan antara manajemen supervisi pengawas dengan peningkatan kinerja kepala madrasah swasta dalam konteks Madrasah Tsanawiyah. Kajian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai pola supervisi yang tepat dan relevan, sekaligus menjawab kebutuhan peningkatan mutu pendidikan madrasah (Yasni et al., n.d.). Urgensi penelitian ini diperkuat oleh tuntutan masyarakat akan penyelenggaraan pendidikan Islam yang bermutu dan akuntabel, sehingga supervisi pengawas harus ditempatkan sebagai bagian integral dari sistem manajemen pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis manajemen supervisi pengawas dalam meningkatkan kinerja kepala Madrasah Tsanawiyah swasta, serta merumuskan strategi supervisi yang efektif dalam mendukung profesionalitas dan akuntabilitas kepemimpinan kepala madrasah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis bagi pengembangan manajemen pendidikan di lingkungan madrasah.

2. KAJIAN TEORITIS

Supervisi dalam konteks pendidikan merupakan suatu proses pembinaan profesional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan melalui peningkatan kompetensi tenaga pendidik maupun manajerial kepala madrasah (Asy'ari et al., 2023).

Menurut teori manajemen pendidikan, supervisi tidak hanya berfokus pada fungsi pengawasan administratif, tetapi juga mencakup pendampingan, pemberian motivasi, serta pengembangan kapasitas individu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, supervisi pengawas dapat dipahami sebagai upaya terencana dan sistematis untuk memastikan bahwa kepala madrasah menjalankan fungsi manajerial, kepemimpinan, dan pengelolaan madrasah sesuai standar mutu yang ditetapkan (Yaldi et al., 2022).

Dalam teori kepemimpinan pendidikan, kepala madrasah diposisikan sebagai manajer sekaligus pemimpin pembelajaran. Kinerja kepala madrasah mencakup kemampuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan, termasuk pengelolaan sumber daya manusia, sarana prasarana, serta hubungan dengan masyarakat. Peningkatan kinerja kepala madrasah secara langsung berdampak pada mutu pendidikan, sehingga keberadaan pengawas dengan fungsi supervisinya menjadi faktor pendukung yang signifikan (Sutalhis & Novaria, 2024).

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa supervisi pengawas yang dilaksanakan secara partisipatif, komunikatif, dan berkesinambungan mampu meningkatkan kinerja kepala sekolah maupun kepala madrasah. Misalnya, penelitian terkait supervisi akademik menekankan bahwa pengawas berperan tidak hanya sebagai pengendali mutu, tetapi juga sebagai fasilitator yang memberikan solusi terhadap hambatan manajerial. Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa supervisi yang berbasis pada pendekatan kolaboratif dapat meningkatkan motivasi kerja dan rasa tanggung jawab kepala madrasah dalam melaksanakan perannya sebagai pemimpin pendidikan.

Berdasarkan landasan teori dan temuan penelitian terdahulu, dapat ditegaskan bahwa efektivitas supervisi pengawas berimplikasi langsung terhadap peningkatan kinerja kepala Madrasah Tsanawiyah swasta. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara manajemen supervisi yang baik dengan tercapainya tujuan pendidikan madrasah. Oleh karena itu, penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa manajemen supervisi pengawas yang terstruktur dan terencana merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan profesionalitas kepala madrasah, sekaligus memperkuat mutu pendidikan Islam di tingkat menengah.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan secara mendalam penerapan manajemen supervisi pengawas dalam

meningkatkan kinerja kepala Madrasah Tsanawiyah swasta (Syafi'i et al., 2023). Desain penelitian kualitatif dipilih karena sesuai untuk memahami fenomena supervisi pengawas secara holistik, serta menganalisis hubungan antara praktik supervisi dengan peningkatan kinerja kepala madrasah berdasarkan pengalaman, persepsi, dan temuan empiris di lapangan. Populasi penelitian ini adalah seluruh kepala Madrasah Tsanawiyah swasta di wilayah penelitian, sedangkan sampel ditentukan secara purposive dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, yaitu madrasah yang aktif mendapatkan supervisi pengawas dalam tiga tahun terakhir (Nur Efendi & Muh Ibnu Sholeh, 2023). Dengan demikian, sampel penelitian ini terdiri dari beberapa kepala madrasah, pengawas madrasah, serta guru yang dilibatkan untuk memperkuat data triangulasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu: (1) wawancara mendalam dengan kepala madrasah dan pengawas untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan supervisi; (2) observasi terhadap praktik supervisi di madrasah serta kinerja kepala madrasah dalam menjalankan fungsi manajerial; dan (3) dokumentasi berupa laporan supervisi, program kerja madrasah, dan dokumen pendukung lainnya. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara, lembar observasi, serta format analisis dokumen yang disusun berdasarkan indikator supervisi dan kinerja kepala madrasah. Analisis data dilakukan dengan pendekatan analisis kualitatif deskriptif, yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Validitas data diperoleh dengan teknik triangulasi sumber dan metode, sedangkan reliabilitas dijaga melalui konsistensi penafsiran data oleh peneliti. Model penelitian ini menekankan keterkaitan antara variabel independen, yaitu manajemen supervisi pengawas (X), dengan variabel dependen, yaitu kinerja kepala madrasah (Y). Dengan demikian, penelitian ini berupaya menunjukkan bagaimana pola supervisi yang terencana, sistematis, dan partisipatif mampu memengaruhi peningkatan kinerja kepala Madrasah Tsanawiyah swasta.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran dan Fungsi Supervisi Pengawas dalam Pengelolaan Madrasah Tsanawiyah Swasta

Supervisi pengawas memiliki kedudukan strategis dalam sistem manajemen pendidikan, khususnya pada satuan pendidikan madrasah. Dalam konteks Madrasah Tsanawiyah swasta, keberadaan pengawas tidak hanya berfungsi sebagai aparat birokrasi yang memastikan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga berperan sebagai mitra profesional bagi kepala

madrasah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan. Fungsi pengawasan di madrasah bersifat multidimensional, mencakup pengawasan administratif, akademik, serta pengembangan sumber daya manusia (Rifaldi Dwi Syahputra & Nuri Aslami, 2023). Supervisi yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis memberikan jaminan bahwa kepala madrasah menjalankan perannya sesuai dengan standar kompetensi manajerial, pedagogis, dan sosial sebagaimana dituntut dalam kebijakan pendidikan nasional.

Secara konseptual, peran pengawas madrasah dapat dilihat dalam tiga dimensi utama. Pertama, pengawas berfungsi sebagai controller, yaitu memastikan bahwa kepala madrasah mematuhi aturan, pedoman, dan prosedur operasional yang berlaku. Dalam hal ini, pengawas bertindak sebagai penjamin mutu (*quality assurance*) sehingga setiap kegiatan pengelolaan madrasah berjalan sesuai regulasi, termasuk dalam aspek administrasi, kurikulum, dan manajemen kelembagaan (Lazuardi et al., 2022). Kedua, pengawas berperan sebagai advisor yang memberikan saran, rekomendasi, dan solusi atas persoalan yang dihadapi kepala madrasah, baik terkait perencanaan program, pengelolaan sumber daya, maupun penyelesaian masalah internal madrasah. Ketiga, pengawas menjalankan fungsi sebagai motivator, yakni membangun semangat, memberikan dorongan, dan menciptakan iklim kerja yang kondusif bagi kepala madrasah agar mampu melaksanakan tugas kepemimpinan dengan penuh tanggung jawab dan inovasi.

Dalam praktiknya, supervisi pengawas di Madrasah Tsanawiyah swasta menghadapi tantangan yang berbeda dibandingkan dengan madrasah negeri. Madrasah swasta seringkali berhadapan dengan keterbatasan sumber daya, baik dari sisi finansial, sarana prasarana, maupun kualifikasi tenaga pendidik. Kondisi ini menuntut pengawas untuk memiliki sensitivitas yang tinggi dalam melaksanakan fungsi supervisinya. Pengawas tidak cukup hanya menekankan aspek kepatuhan administratif, melainkan harus mampu memberikan pembinaan yang bersifat partisipatif dan solutif. Dengan pendekatan demikian, kepala madrasah dapat merasakan supervisi sebagai dukungan yang konstruktif, bukan sekadar penilaian formal. Hal ini sejalan dengan paradigma baru supervisi pendidikan yang menekankan aspek pembinaan dan pengembangan profesional, bukan sekadar inspeksi (Putri et al., 2022).

Lebih lanjut, fungsi supervisi pengawas juga terkait erat dengan upaya peningkatan kompetensi kepala madrasah dalam aspek manajerial. Kepala madrasah yang mendapatkan pendampingan intensif dari pengawas akan lebih terarah dalam menyusun program kerja, mengelola sumber daya, dan mengevaluasi capaian kinerja lembaga. Supervisi yang berkesinambungan dapat mencegah terjadinya stagnasi kepemimpinan dan memastikan adanya

perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dalam pengelolaan madrasah. Dengan demikian, supervisi pengawas bukan hanya alat kontrol, tetapi juga instrumen pemberdayaan yang membantu kepala madrasah bertransformasi menjadi pemimpin pendidikan yang visioner dan inovatif (Laoli & Ndraha, 2022).

Selain itu, dalam perspektif mutu pendidikan, peran pengawas juga memiliki implikasi langsung terhadap pencapaian standar nasional pendidikan. Melalui supervisi yang efektif, pengawas dapat memastikan bahwa kepala madrasah menjalankan fungsinya dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran, mengelola kurikulum berbasis kompetensi, serta membangun budaya organisasi madrasah yang sehat. Dengan kata lain, keberhasilan pengelolaan Madrasah Tsanawiyah swasta sangat dipengaruhi oleh kualitas supervisi pengawas yang dilaksanakan. Apabila supervisi dilaksanakan secara profesional, partisipatif, dan konsisten, maka kinerja kepala madrasah dapat meningkat secara signifikan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan mutu lulusan dan reputasi lembaga madrasah di masyarakat.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa supervisi pengawas memiliki peran fundamental dalam menguatkan tata kelola madrasah, khususnya madrasah swasta yang masih membutuhkan pendampingan intensif untuk meningkatkan kapasitas kelembagaannya. Supervisi yang baik akan menempatkan pengawas sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang mampu mendorong kepala madrasah untuk lebih profesional, adaptif, dan inovatif dalam menjalankan tugasnya. Oleh sebab itu, optimalisasi peran dan fungsi supervisi pengawas merupakan syarat utama dalam menciptakan ekosistem pendidikan madrasah yang berkualitas dan berdaya saing di era globalisasi pendidikan.

B. Strategi Manajemen Supervisi untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kinerja Kepala Madrasah

Strategi manajemen supervisi yang efektif merupakan kunci utama dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja kepala madrasah, khususnya di Madrasah Tsanawiyah swasta. Supervisi tidak dapat hanya dimaknai sebagai kegiatan insidental, tetapi harus dikelola secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan. Hal ini menuntut pengawas untuk menyusun perencanaan supervisi yang jelas, mencakup tujuan, sasaran, indikator, serta langkah-langkah yang harus ditempuh dalam mendampingi kepala madrasah. Dengan perencanaan yang baik, supervisi akan memiliki arah yang terukur sehingga hasilnya dapat dievaluasi secara objektif.

Salah satu strategi penting dalam manajemen supervisi adalah menerapkan pendekatan partisipatif. Supervisi yang melibatkan kepala madrasah sebagai subjek aktif, bukan sekadar objek pengawasan, akan menciptakan suasana kemitraan yang konstruktif. Dalam pendekatan ini, pengawas berperan sebagai fasilitator yang membantu kepala madrasah mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, dan merancang inovasi manajerial. Hal ini berbeda dengan pola supervisi tradisional yang cenderung menekankan pada kontrol dan penilaian semata. Melalui pendekatan partisipatif, kepala madrasah akan merasa dihargai sekaligus termotivasi untuk meningkatkan kinerja secara mandiri.

Selain itu, strategi supervisi juga harus menekankan pada penguatan kompetensi manajerial kepala madrasah (Safitri, 2022). Kompetensi ini mencakup kemampuan dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan. Pengawas dapat mengarahkan kepala madrasah untuk menyusun program kerja tahunan yang realistis, mengelola sumber daya secara efisien, serta membangun budaya kerja yang kolaboratif. Strategi supervisi yang menitikberatkan pada aspek pengembangan diri kepala madrasah akan membantu mereka menjadi pemimpin pendidikan yang lebih profesional, adaptif, dan inovatif dalam menghadapi tantangan pengelolaan madrasah swasta.

Strategi lain yang perlu diterapkan adalah pembinaan berkelanjutan melalui mentoring dan coaching. Supervisi yang dilakukan secara periodik dengan pola mentoring memberikan kesempatan bagi kepala madrasah untuk belajar dari pengalaman pengawas maupun praktik terbaik yang ada (Mustoip et al., n.d.). Sementara itu, pendekatan coaching mendorong kepala madrasah untuk menemukan potensi diri, menetapkan target kinerja, dan mengembangkan solusi atas permasalahan manajerial yang dihadapi. Kombinasi antara mentoring dan coaching dalam supervisi terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan kepemimpinan, pengambilan keputusan, serta kemampuan mengelola perubahan di lembaga pendidikan.

Lebih jauh, strategi supervisi yang berhasil juga harus memperhatikan aspek komunikasi dan hubungan interpersonal. Hubungan yang harmonis antara pengawas dan kepala madrasah akan memperkuat kepercayaan, sehingga supervisi tidak dipersepsikan sebagai kontrol yang membebani, tetapi sebagai dukungan yang membangun (Efendi & Ibnu Sholeh, 2023). Pengawas perlu mengedepankan sikap empati, keterbukaan, dan dialog yang sehat dalam setiap interaksi supervisinya. Dengan komunikasi yang efektif, berbagai hambatan dalam pengelolaan madrasah dapat diatasi melalui musyawarah, serta menghasilkan keputusan yang disepakati bersama.

Implikasi dari penerapan strategi supervisi yang komprehensif adalah meningkatnya motivasi, rasa tanggung jawab, dan profesionalitas kepala madrasah. Supervisi yang tidak berhenti pada aspek administratif tetapi menyentuh ranah pengembangan kapasitas individu akan menciptakan kepala madrasah yang visioner dan mampu membawa lembaga ke arah yang lebih baik. Dengan demikian, strategi manajemen supervisi yang mengintegrasikan perencanaan, pendekatan partisipatif, penguatan kompetensi manajerial, pembinaan berkelanjutan, serta komunikasi efektif merupakan kerangka utama yang harus dikembangkan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja kepala Madrasah Tsanawiyah swasta secara signifikan.

C. Implikasi Supervisi Pengawas terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta

Supervisi pengawas memiliki implikasi yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan, terutama di Madrasah Tsanawiyah swasta yang kerap menghadapi keterbatasan sumber daya dan tantangan manajerial. Supervisi yang dilaksanakan secara konsisten, terarah, dan profesional berfungsi sebagai instrumen pengendali mutu yang menjamin tercapainya standar nasional pendidikan (Idhayani et al., 2023). Melalui peran supervisi, kepala madrasah mendapatkan pembinaan untuk mengelola lembaga secara efektif, mulai dari perencanaan kurikulum, pengelolaan tenaga pendidik, pengembangan sarana prasarana, hingga penguatan budaya organisasi. Dengan demikian, supervisi pengawas berimplikasi langsung terhadap terbangunnya sistem manajemen pendidikan yang lebih terstruktur, akuntabel, dan berorientasi pada mutu.

Implikasi lain dari supervisi adalah meningkatnya kompetensi profesional kepala madrasah dalam mengelola lembaga. Pengawas berperan membantu kepala madrasah untuk memahami fungsi kepemimpinan modern, menerapkan prinsip manajemen berbasis mutu, serta membangun iklim kerja yang kolaboratif. Kepala madrasah yang mendapatkan pembinaan berkesinambungan cenderung lebih mampu merancang strategi pembelajaran yang relevan, mengelola tenaga pendidik secara efektif, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung program madrasah. Hal ini pada akhirnya berpengaruh terhadap terciptanya layanan pendidikan yang berkualitas bagi peserta didik.

Lebih jauh, supervisi pengawas juga memiliki implikasi pada peningkatan kinerja guru. Meskipun fokus utama supervisi ditujukan pada kepala madrasah, hasilnya berdampak luas pada tenaga pendidik. Kepala madrasah yang kompeten akan mampu memberikan arahan yang

tepat, membangun budaya kerja profesional, serta melakukan evaluasi yang objektif terhadap kinerja guru. Dengan dukungan kepala madrasah yang visioner, guru dapat termotivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memperbarui metode mengajar, serta berinovasi dalam penggunaan media dan teknologi pendidikan. Akhirnya, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna, yang merupakan indikator utama mutu pendidikan (Nupusiah et al., 2023).

Supervisi pengawas juga mendorong terwujudnya akuntabilitas kelembagaan. Dalam konteks madrasah swasta, transparansi pengelolaan sumber daya seringkali menjadi isu penting. Pengawas melalui fungsi supervisinya dapat memastikan bahwa setiap program, alokasi anggaran, serta penggunaan sarana prasarana dilakukan secara akuntabel dan sesuai dengan regulasi. Akuntabilitas ini berdampak positif terhadap kepercayaan masyarakat, yang pada gilirannya meningkatkan dukungan terhadap keberlangsungan madrasah. Dukungan masyarakat dan stakeholder pendidikan merupakan faktor esensial dalam menjaga dan meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam.

Selain itu, supervisi pengawas berimplikasi pada penciptaan budaya mutu di madrasah. Supervisi yang terencana bukan hanya berorientasi pada evaluasi, tetapi juga menanamkan nilai-nilai mutu seperti kedisiplinan, konsistensi, inovasi, dan profesionalisme. Dengan adanya budaya mutu, kepala madrasah dan seluruh tenaga pendidik terdorong untuk terus melakukan perbaikan berkelanjutan (continuous improvement). Budaya ini akan memperkuat posisi madrasah dalam menghadapi persaingan dengan lembaga pendidikan lain, sekaligus menjawab tuntutan masyarakat terhadap pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

Dari berbagai implikasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa supervisi pengawas memiliki dampak multidimensi yang tidak hanya meningkatkan kompetensi kepala madrasah, tetapi juga memperkuat manajemen kelembagaan, memotivasi guru, serta menumbuhkan budaya mutu di madrasah. Supervisi yang dikelola secara efektif menjadikan pengawas sebagai agen perubahan yang berperan dalam menciptakan tata kelola pendidikan Islam yang bermutu. Dengan demikian, peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah swasta tidak dapat dilepaskan dari optimalisasi peran supervisi pengawas yang terintegrasi dalam sistem manajemen pendidikan secara menyeluruh.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Supervisi pengawas memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja kepala Madrasah Tsanawiyah swasta. Pertama, supervisi berfungsi sebagai alat pembinaan, pendampingan, sekaligus pengendalian mutu yang membantu kepala madrasah menjalankan tugas manajerial dan kepemimpinan sesuai standar yang ditetapkan. Kedua, strategi manajemen supervisi yang efektif mencakup perencanaan sistematis, pendekatan partisipatif, penguatan kompetensi manajerial, serta pembinaan berkelanjutan melalui mentoring dan coaching. Strategi ini terbukti mampu meningkatkan profesionalitas, motivasi, dan akuntabilitas kepala madrasah dalam mengelola lembaga pendidikan. Ketiga, implikasi supervisi pengawas tidak hanya dirasakan oleh kepala madrasah, tetapi juga berdampak pada peningkatan kinerja guru, terbangunnya akuntabilitas kelembagaan, serta terciptanya budaya mutu yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. Dengan demikian, optimalisasi peran supervisi pengawas menjadi salah satu kunci penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah swasta.Untuk meningkatkan efektivitas supervisi, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diajukan. Pertama, pengawas perlu meningkatkan kapasitas profesional melalui pelatihan berkelanjutan agar mampu melaksanakan supervisi dengan pendekatan yang lebih partisipatif dan solutif. Kedua, kepala madrasah disarankan untuk lebih terbuka dan responsif terhadap hasil supervisi dengan menjadikannya sebagai bahan evaluasi dan inovasi dalam pengelolaan madrasah. Ketiga, lembaga penyelenggara pendidikan Islam, baik pemerintah maupun yayasan, perlu memberikan dukungan yang memadai, baik dari sisi kebijakan maupun sumber daya, agar pelaksanaan supervisi dapat berjalan optimal. Keempat, perlu dibangun sinergi antara pengawas, kepala madrasah, guru, dan masyarakat dalam rangka menciptakan budaya mutu di madrasah. Dengan adanya kolaborasi yang kuat, supervisi tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme kontrol, tetapi juga sebagai instrumen pemberdayaan yang mampu membawa Madrasah Tsanawiyah swasta menuju kualitas pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing.

DAFTAR REFERENSI

Abdurrahman & Usamah Bin Muhammad. (2023). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*(4), 1849–1856. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.6327

Agustinus Gulo. (2023). Revitalisasi Budaya Di Era Digital Dan Eksplorasi Dampak Media Sosial Terhadap Dinamika Sosial-Budaya Di Tengah Masyarakat. *Jurnal Pendidikan*

dan Kebudayaan (JURDIKBUD), *3*(3), 172–184. https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v3i3.2655

Asy'ari, A., Maulidya Makalao, D. A., & Irawan, I. (2023). ANALISIS METODE PENELITIAN KUANTITATIF DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *11*(2), 152–175. https://doi.org/10.30603/tjmpi.v11i2.3796

Efendi, N., & Ibnu Sholeh, M. (2023). Dinamika Sosial Dalam Proses Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Attanwir : Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, *14*(2), 45–67. https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v14i2.421

Idhayani, N., Nurlina, N., Risnajayanti, R., Salma, S., Halima, H., & Bahera, B. (2023). Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini: Pendekatan Kearifan Lokal Dalam Praktik Manajemen. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(6), 7453–7463. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5624

Iskandar, T. (2024). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Quran Kota Tanjungbalai. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Scientific Studies (IJOMSS)*, *2*(5), 12–21.

Laoli, E. S., & Ndraha, T. P. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi*, *1*(1), 15–20. https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.8

Lazuardi, M. R., Sukwika, T., & Kholil, K. (2022). Analisis Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Menggunakan Metode HIRADC pada Departemen Assembly Listrik. *Journal of Applied Management Research*, *2*(1), 11–20. https://doi.org/10.36441/jamr.v2i1.811

Mahmud, N., & Djafar, A. (2023). *STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MEMAKSILKAN KINERJA GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA LUKSAGU*. *02*(01).

Mustoip, S., Dz, A. S., & Wulan, D. J. (n.d.). *Integrasi Kecerdasan Buatan dalam Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Islam di Sekolah Dasar*.

Nupusiah, U., Aditya, R., & Dewi, D. S. (2023). Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa: Studi Kasus di SMK Ma'arif Cijulang. *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*, *9*(1), 10–16. https://doi.org/10.37567/al-muttaqin.v9i1.2194

Nur Efendi & Muh Ibnu Sholeh. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, *2*(2), 68–85. https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25

Putri, E. Y., Putri, A., Rahma, A. R., & Maolani, F. M. (2022). PENERAPAN PRAKTEK MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DAN HUBUNGANNYA DENGAN KINERJA KARYAWAN. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, *12*(2), 343–356. https://doi.org/10.37932/j.e.v12i2.618

Rifaldi Dwi Syahputra & Nuri Aslami. (2023). Prinsip-Prinsp Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal*, *1*(3), 51–61. https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1615

Safitri, T. A. (2022). KONTRIBUSI FINTECH PAYMENT TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, *23*(2), 140–145. https://doi.org/10.23917/dayasaing.v23i2.16207

Sutalhis, M., & Novaria, E. (2024). ANALISIS MANAJEMEN SAMPAH RUMAH TANGGA DI INDONESIA: LITERATUR REVIEW. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, *4*(2), 97–106. https://doi.org/10.51878/cendekia.v4i2.2800

Syafi'i, A., Saied, M., & Rohman Hakim, A. (2023). Efektivitas Manajemen Pendidikan dalam Membentuk Karakter Diri. *Journal of Economics and Business UBS*, *12*(3), 1905–1912. https://doi.org/10.52644/joeb.v12i3.237

Yaldi, E., Pasaribu, J. P. K., Suratno, E., Kadar, M., Gunardi, G., Naibaho, R., Hati, S. K., & Aryati, V. A. (2022). PENERAPAN UJI MULTIKOLINIERITAS DALAM PENELITIAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, *1*(2), 94–102. https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89

Yasni, Z., Djalilah, S. R., & Haritani, H. (n.d.). *Pengaruh Kepemimpinan terhadap Pengembangan Profesional Guru Madrasah Swasta di Indonesia*.